

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat membawa perubahan positif dalam segala bidang pada kehidupan, seperti teknologi, keamanan, dan pembangunan ekonomi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1, yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dengan kata lain, pendidikan formal yang dilakukan peserta didik harus dilengkapi dengan pendidikan nonformal, seperti kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik dapat meraih tujuan pendidikan yang diharapkan.

Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan peserta didik di luar kerangka yang ditentukan dalam kurikulum pendidikan formal (Nuryansyah & Hermawan, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa olahraga, seni, atau kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi perkembangan kreativitas peserta didik. Salah satu sekolah menengah atas yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didiknya adalah SMA Negeri 16 Jakarta. Sekolah ini terletak di Jalan Belibis Terusan No.16, Jakarta Barat. Pada periode tahun 2021/2022 diketahui total 25 jenis ekstrakurikuler tersedia di sekolah ini, yaitu Pramuka, Rohani Islam, Rohani Kristen, Rohani Katolik, Paskibra, PMR, KIR, Jakusi, Band, OSN Geografi, OSN Biologi, Fotografi, Teater, Tari Saman, Tari Tradisional, Modern Dance, Futsal, Sepak Bola, Basket, Bulu Tangkis, Pencak Silat, Hockey, Karate, Hadroh, Mading.

Proses manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Jakarta masih memiliki beberapa kendala, hal ini ditemukan setelah dilakukannya proses wawancara dan observasi dengan wakil kepala sekolah dalam bidang

kesiswaan. SMA Negeri 16 Jakarta menyelenggarakan demo ekstrakurikuler yang hanya berlangsung selama satu hari dengan mendemonstrasikan seluruh jenis ekstrakurikuler yang tersedia. Dalam kegiatan demo ekstrakurikuler tersebut para koordinator ekstrakurikuler akan memberikan informasi terkait ekstrakurikuler, seperti jadwal dan segala kegiatannya secara verbal. Dalam hal ini, peserta didik yang tidak hadir ketika penyelenggaraan demo ekstrakurikuler tidak akan mendapatkan informasi lengkap mengenai kegiatan tersebut. Prosedur pendaftaran ekstrakurikuler, pencatatan kehadiran, dan pencatatan kegiatan pun masih dilakukan di atas kertas. Selain itu, pihak sekolah belum memberikan fasilitas untuk peserta didik melihat jadwal ekstrakurikuler, nilai, dan kehadiran. Penilaian peserta ekstrakurikuler dilakukan secara tertulis setelah itu baru dilakukan rekapitulasi menggunakan *microsoft excel*. Hal ini mengakibatkan tidak efisiennya proses baik dari segi biaya dan waktu yang dipergunakan.

Bersumber pada uraian permasalahan, penulis akan memberikan pemecahan masalah dengan membangun sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis *website* dengan memanfaatkan model *waterfall*. Menurut Rossa & Shalahuddin (2018: 28), model *waterfall* adalah model siklus hidup perangkat lunak yang dilakukan berurutan mulai analisis sistem, pemodelan, desain kode, uji coba, dan pemeliharaan. Model *waterfall* dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan dapat diaplikasikan dengan baik karena prosedur yang dilakukan terurut (Wahid, 2020). Dari kendala-kendala yang ada, besar harapan dengan adanya sistem ini dapat mengurangi kendala serta memberikan kemudahan untuk pihak yang terlibat dalam melakukan manajemen kegiatan ekstrakurikuler.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan deskripsi latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler serta mempermudah pihak sekolah dalam

melakukan pengolahan data kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Jakarta?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimanfaatkan untuk memastikan bahwa pembahasan penulis relevan dengan topik yang dibahas. Berikut merupakan batasan masalah yang ada pada penelitian ini:

- a. Sistem informasi manajemen ekstrakurikuler ini hanya membahas terkait kegiatan ekstrakurikuler pada SMA Negeri 16 Jakarta.
- b. Sistem informasi manajemen ekstrakurikuler ini hanya dibangun untuk SMA Negeri 16 Jakarta.
- c. Sistem informasi manajemen ekstrakurikuler ini dikembangkan dengan menerapkan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari rumusan masalah yang dipaparkan maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu membangun sistem yang dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler serta mempermudah pihak sekolah dalam melakukan pengolahan data kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Bersumber pada permasalahan dan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi peserta didik, memudahkan untuk memperoleh informasi lengkap dan akurat mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Aplikasi ini juga dapat membantu memfasilitasi peserta didik dalam proses pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Bagi sekolah, membantu dalam proses pengelolaan data kegiatan ekstrakurikuler secara terkomputerisasi.

1.6 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis *website* yang dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pihak sekolah dalam melakukan manajemen ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Jakarta.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis memisahkan tahapan-tahapan yang merupakan panduan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis membahas latar belakang topik yang diangkat, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan melakukan penelitian, manfaat penelitian yang dilakukan, luaran penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menyajikan teori-teori yang nantinya dijadikan sebagai landasan dan pendukung penelitian yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penulis memaparkan metode penelitian dan prosedur pengumpulan data yang penulis lakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian, seperti informasi profil organisasi yang dipilih, uraian mengenai analisis sistem, dan hasil akhir sistem yang dibangun.

BAB V PENUTUP

Penulis merangkum kesimpulan dan saran mengenai topik penelitian yang diangkat dalam kajian bab-bab sebelumnya.